

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 2, September 2024

ISSN: 2087-2054

Determinan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Membuat Aplikasi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang)
Dharmawan Iqbal Akbar, Aditya Arisudhana, Koerniawan Dwi Wibawa

Audit Sitem Informasi: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia
Zaenal Wafa, Diana Airawaty, Hasim As'ari

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022)
Amanda Zahra, Syamsul Huda

Pengaruh ROA dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Perbankan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)
Cintanya Gusti Riskita, Suhono

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022)
Septiani Hazanah, Syamsul Huda

Pengaruh E-Money Terhadap Velocity of money Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening
Shasty Mutia Pratiwi, Gustika Nurmalia

Determinasi Abnormal Return Industri Kosmetik
Indra Lukmana Putra, Nurefa Maulana

Extending Utaut To Investigate Tax E-Filing Acceptance In Central Java
Diana Airawaty, Hasim As'ari, Zaenal Wafa

Pengaruh Implementasi PP 55 Tahun 2022 Terhadap Kepatuhan WPOP yang Dimoderasi Oleh Sanksi Pajak
Rahilla Fatima Azzahra, Aminah

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank Lampung Kantor Cabang Teuku Umar Bandar Lampung
Andi Kurniawan, Khairudin

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 2, September 2024

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak. CSRS.

Managing Editor

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: Prodi.akuntansi@ubl.ac.id

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 2, September 2024

ISSN: 2087-2054

Determinan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Membuat Aplikasi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang)

Dharmawan Iqbal Akbar, Aditya Arisudhana, Koerniawan Dwi Wibawa

Audit Sitem Informasi: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia

Zaenal Wafa, Diana Airawaty, Hasim As'ari

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022)

Amanda Zahra, Syamsul Huda

Pengaruh ROA dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Perbankan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Cintanya Gusti Riskita, Suhono

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022)

Septiani Hazanah, Syamsul Huda

Pengaruh E-Money Terhadap Velocity of money Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening

Shasty Mutia Pratiwi, Gustika Nurmalia

Determinasi Abnormal Return Industri Kosmetik

Indra Lukmana Putra, Nurefa Maulana

Extending Utaut To Investigate Tax E-Filing Acceptance In Central Java

Diana Airawaty, Hasim As'ari, Zaenal Wafa

Pengaruh Implementasi PP 55 Tahun 2022 Terhadap Kepatuhan WPOP yang Dimoderasi Oleh Sanksi Pajak

Rahilla Fatima Azzahra, Aminah

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank Lampung Kantor Cabang Teuku Umar Bandar Lampung

Andi Kurniawan, Khairudin

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 2, September 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Determinan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Membuat Aplikasi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang) Dharmawan Iqbal Akbar, Aditya Arisudhana, Koerniawan Dwi Wibawa	1-17
Audit Sitem Informasi: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Zaenal Wafa, Diana Airawaty, Hasim As'ari	18-25
Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022) Amanda Zahra, Syamsul Huda	26-47
Pengaruh ROA dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Perbankan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023) Cintanya Gusti Riskita, Suhono	48-57
Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022) Septiani Hazanah, Syamsul Huda	58-85
Pengaruh E-Money Terhadap Velocity of money Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Shasty Mutia Pratiwi, Gustika Nurmalia	86-101
Determinasi Abnormal Return Industri Kosmetik Indra Lukmana Putra, Nurefa Maulana	102-116
Extending Utaut To Investigate Tax E-Filing Acceptance In Central Java Diana Airawaty, Hasim As'ari, Zaenal Wafa	117-125

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 2, September 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Implementasi PP 55 Tahun 2022 Terhadap Kepatuhan WPOP yang Dimoderasi Oleh Sanksi Pajak Rahilla Fatima Azzahra, Aminah	126-141
Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank Lampung Kantor Cabang Teuku Umar Bandar Lampung Andi Kurniawan, Khairudin	142-150

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 2, September 2024

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Determinasi Abnormal Return Industri Kosmetik

Indra Lukmana Putra ¹,
Nurefa Maulana ²,

^{1,2} Politeknik Negri Malang

E-Mail:

Indra.lukmana@polinema.ac.id
nurefamaulana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning per Share (EPS) terhadap Abnormal Return pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan regresi linear berganda untuk menganalisis dampak dari empat metrik keuangan terhadap abnormal return. Teknik purposive sampling diterapkan pada populasi data sehingga menghasilkan sampel sebanyak 6 perusahaan pada periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap abnormal return, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap abnormal return, dan EPS tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap abnormal return. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dalam meningkatkan pengelolaan aset lancar, profitabilitas internal dan eksternal, serta ekuitas guna mengoptimalkan pengelolaan abnormal return.

Kata Kunci: Abnormal Return, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Return abnormal mengakibatkan penurunan profitabilitas di masa depan, investasi berlebihan, anomali pengembalian saham, bias proyeksi pendapatan, pertumbuhan angka akuntansi, konsistensi harga rasional saham, dan inefisiensi pasar (Stephen et al., 2014; Bahar & Salehi, 2018; Siqi et al., 2021; Chris et al., 2023). Perusahaan yang ingin mencapai target investor memerlukan informasi mengenai kinerja keuangan, struktur manajemen, dan pengukuran data relevan saham karena penilaian tersebut mengurangi risiko dalam memperoleh keuntungan wajar, mengingat harga saham mencerminkan ekspektasi terkait arus kas dan tingkat pengembalian yang dipengaruhi oleh rasio keuangan (Sari, 2020; Simon et al., 2022). Nilai saham mencerminkan pencapaian nilai perusahaan dan umumnya mencerminkan fluktuasi saham serta nilai entitas. Investor membeli saham dengan harapan harga saham akan naik sehingga mereka dapat meraih keuntungan atau imbal hasil dari investasi mereka, yang juga memberikan wawasan tentang ketidakefisienan pasar dan strategi investasi (Jo et al., 2016).

Return mencakup keuntungan investor yang terdiri dari pengembalian aktual dan yang diharapkan. Perbedaan antara pengembalian aktual dan yang diharapkan dikenal sebagai abnormal return. Investor mempelajari laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan return tinggi, yang memudahkan proses pengambilan keputusan (Marc et al., 2015). Abnormal return ditentukan oleh faktor fundamental dan teknis pasar suatu perusahaan, yang mengarah pada harga saham lebih tinggi, meningkatkan pengembalian aktual dan mempengaruhi abnormal return. Investor institusional memperoleh abnormal return yang lebih tinggi dengan menggunakan analisis fundamental, sesuai dengan prinsip-prinsip teori keagenan (Mario et al., 2018).

Pengembalian anomali menunjukkan adanya hubungan potensial antara abnormal return, margin, solvabilitas, dan tingkat leverage dalam fenomena pasar yang unik (Antti et al., 2017; Frank, 2018; Barukčić, 2023). Industri kosmetik dan perlengkapan rumah memiliki potensi untuk mendorong pembangunan ekonomi. Perusahaan kosmetik berkembang untuk memenuhi permintaan konsumen dan mengikuti tren, bersaing untuk menjadi lebih populer, berinovasi, dan berkinerja baik di pasar. Lingkungan yang kompetitif dan inovatif yang sesuai dengan minat konsumen membutuhkan pendanaan serta penyediaan modal untuk operasional dan pembaruan berkelanjutan (Veronica et al., 2022; Alice et al., 2024).

Tekanan pandemi Covid-19 telah memperkuat subsektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga, yang terlihat dari peningkatan penjualan dan munculnya produk, varian, serta perusahaan baru (Felix et al., 2021; Adrian, 2019). Ketahanan terhadap krisis dan permintaan konsumen yang tetap stabil memberikan dampak negatif pada aktivitas investasi, terutama pada indeks Harga Saham Gabungan. Harga saham subsektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan abnormal return menjadi sorotan utama (Niklas, 2017). Hubungan antara leverage, profitabilitas, rasio pembagian, dan abnormal return di industri kosmetik sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan serta kondisi pasar. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap abnormal return. Sebaliknya, faktor seperti profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki peran yang lebih penting. Leverage terbukti memiliki pengaruh kecil terhadap nilai perusahaan, sehingga leverage tinggi tidak selalu berkaitan dengan abnormal return yang lebih besar di industri ini (Niloofar et al., 2015).

Profitabilitas menjadi fokus utama bagi investor dan mempengaruhi tindakan korporasi serta respons pasar seperti buyback yang berujung pada abnormal return. Berbagai metrik keuangan menunjukkan keterlibatan yang lebih besar terhadap abnormal return dalam industri kosmetik (Dave et al., 2022). Motivasi riset adalah sensasi abnormal return yang diharapkan investor juga diusahakan oleh manajerial dengan menelisik faktor keuangan di berbagai belahan dunia Industri manufaktur Polandia (Marcin, 2017); Tehran dan Chinese stock market (Bahar & Salehi, 2018); Indian cosmetics corporate (Dave et al., 2020); Italian macro-regions (Veronica et al., 2022) berfokus industri kosmetik untuk temuan riset yang unik.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Signalling Theory

Teori sinyal mengacu pada asimetri informasi, di mana manajemen memberikan petunjuk mengenai prospek masa depan entitas usaha melalui informasi pribadi yang terbatas. Ketika informasi baru diterbitkan, baik sinyal positif maupun negatif, hal ini berdampak pada volume perdagangan dan abnormal return. Jika sinyal tersebut negatif, volume perdagangan dan abnormal return umumnya menurun. Dividen berfungsi sebagai mekanisme sinyal yang kuat dalam menyampaikan informasi positif mengenai kesehatan keuangan, terutama dalam lingkungan dengan informasi yang asimetris (Hennessy et al., 2010; Luis, 2017).

Interaksi antara kebijakan dividen, leverage, dan return saham memiliki hubungan signifikan dengan abnormal return. Pensinyalan dan leverage menunjukkan adanya potensi hubungan antara abnormal return, teori sinyal dividen, dan leverage dalam transaksi merger dan akuisisi (Meliza et al., 2024; Benjamin, 2017).

Proporsi pendanaan melalui hutang, baik dalam jangka pendek maupun panjang, diukur dari rasio hutang terhadap ekuitas (Debt-to-Equity Ratio) suatu entitas usaha. Tingkat utang ini mencerminkan potensi kesulitan dalam pembayaran utang. Teori sinyal mendorong akuisisi tunai, sementara pengambilalihan saham lebih menekankan pada sinergi dan memanfaatkan efek sinergi. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih yang dihasilkan oleh entitas. Dalam konteks lindung nilai berbasis derivatif, strategi lindung nilai yang memanfaatkan leverage menunjukkan prospek bisnis melalui berbagai pendekatan (Sari et al., 2023).

2. Agency Theory

Menurut teori agensi, pihak manajerial dan pemilik dan investor tidak setuju satu sama lain. Sementara manajemen berfokus pada keuntungan internal seperti gratifikasi, bonus, dan kenaikan upah, perusahaan kelolaan agen bernilai tinggi. Biaya agensi terkait dengan leverage dan kepemilikan saham, dan telah ditunjukkan untuk menyebabkan return abnormal (Mario et al., 2018). Menurut teori agensi, metrik kinerja pemilik perusahaan digunakan untuk mengevaluasi dan mendorong manajer. Mereka juga dapat memberikan insentif, seperti bonus, saham, atau kompensasi, untuk mendorong mereka untuk meningkatkan margin keuntungan mereka. Dengan dorongan ini, investor dapat lebih percaya pada manajemen yang luar biasa (Hafiz & Snober, 2017).

3. Abnormal Return

Ketidaksesuaian antara return aktual dan diharapkan disebut return abnormal. Margin aktual yang lebih tinggi daripada antisipasi keuangan Pengembalian yang tidak normal dapat positif atau negatif. Pengembalian yang tidak normal dianggap positif ketika return aktual melebihi perkiraan atau ekspektasi, sedangkan pengembalian yang tidak normal dianggap negatif ketika return aktual tidak sesuai dengan perkiraan atau ekspektasi. Manajemen dividen strategis memiliki hubungan dengan pengembalian yang tidak biasa (Niklas, 2017; Bahar & Salehi, 2018; Barukčić, 2023).

Investor biasanya membeli sekuritas dengan return abnormal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan; namun, jika return abnormal bernilai negatif, investor cenderung menjual kepemilikannya. Kinerja yang lebih baik dari ekspektasi ditunjukkan oleh return positif kenaikan harga saham yang tidak biasa. Dengan menggunakan keputusan struktur modal sebagai sinyal kesehatan keuangan, persepsi investor dan kinerja saham sangat dipengaruhi (Mario et al., 2018; Antonio & Dario, 2020).

4. Current Ratio

Pengembalian abnormal yang terkait dengan dana lindung nilai didistribusikan dari guncangan likuiditas, bukan dari keuntungan leverage. Peningkatan likuiditas tidak menghasilkan abnormal return tetapi meningkatkan risiko. Tren bisnis yang menggabungkan usaha untuk mengejar abnormal return yang lebih besar dibandingkan dengan buyout menunjukkan potensi keuntungan ekonomi sesuai dengan risiko kombinasi bisnis (Blerina et al., 2014; Niloofar et al., 2015).

Penelitian ini memproyeksikan bahwa rasio likuiditas, yang diindikasikan oleh current ratio, mengevaluasi kapasitas aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, termasuk kas, piutang usaha, surat berharga, persediaan, wesel tagih, perlengkapan, beban dibayar di muka, dan pendapatan. Kewajiban lancar mencakup utang usaha, utang pinjaman, dan kewajiban bank jangka pendek. Jika rasio antara aktiva lancar dan kewajiban lancar berfluktuasi lebih besar daripada kenaikan aktiva lancar, maka rasio likuiditas jangka pendek akan menurun, yang mengindikasikan adanya masalah (Benjamin et al., 2017).

5. Net Profit Margin

Peningkatan margin keuntungan merupakan indikator utama bagi investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan mencerminkan efektivitas investasi mereka. Margin laba bersih adalah persentase laba bersih relatif terhadap penjualan setelah mengurangi pajak penghasilan. Ini dihitung dari pendapatan sebelum pajak, yang merupakan selisih antara laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lainnya versus beban dan kerugian (Marcin, 2017; Tuljannah, 2020).

Analisis kinerja pengembalian atau margin periodik membedakan antara pengembalian tinggi dan rendah. Ini mengevaluasi pengembalian sekuritas yang tidak normal berdasarkan waktu pelaporan pendapatan dan menilai profitabilitas posisi panjang dan pendek relatif terhadap tanggal pelaporan. Profitabilitas dievaluasi secara dinamis dengan ketentuan estimator autoregresif yang mempertimbangkan persistensi koefisien pendapatan dan pendapatan abnormal. Anomali profitabilitas terkait dengan risiko volatilitas agregat yang mempengaruhi anomali profitabilitas (Dave et al., 2020; Griffiths & Webster, 2021; Barukčić, 2023).

6. Debt to Equity Ratio

Kekuatannya sebagai aset yang dibiayai dengan utang ditunjukkan oleh rasio utang antara ekuitas dan kewajiban. Level solvabilitas menunjukkan bahwa utang lebih besar daripada ekuitas peringatan kewajiban tidak melebihi ekuitasnya untuk menghindari overcapacity keuangan tetap.

Rasio utang dihitung sebagai ukuran seberapa baik suatu entitas dapat memenuhi kewajibannya secara keseluruhan dengan menggunakan modal yang tersedia (Hafiz & Snober, 2017). Secara umum, hutang diklasifikasikan menjadi angka pendek dan panjang berdasarkan jangka waktu pembayaran. Konsep pengembalian anomali leverage menunjukkan bahwa mungkin ada hubungan antara pengembalian abnormal, margin, solvabilitas, dan leverage. Konsep ini menunjukkan berbagai fenomena pasar (Antti et al., 2017).

7. Earning per Share

Salah satu kategori rasio kunci untuk menilai pengembalian saham adalah laba per saham (EPS), yang menunjukkan laba per saham dan menunjukkan bagian laba bersih perusahaan untuk setiap lot saham. EPS juga bersertifikat untuk menentukan prediksi dividen fluktuasi nilai saham, karena fluktuasi harga saham meningkatkan keuntungan investor. EPS adalah rasio utama seberapa menguntungkan saham menjelaskan laba per saham dan tolak ukur kinerja manajemen yang menghasilkan keuntungan shareholder. Hipotesis sinyal sejalan dengan penerapan kebijakan dividen. Perilaku tahap awal permainan isyarat meningkatkan penawaran, tetapi tidak sebanyak yang diharapkan. Strategi pengungkapan informasi dividen crowdfunding yang efektif membangun kepercayaan jaringan sosial pemegang saham dan menunjukkan trade-off sebagai isyarat (Frank, 2018; Tuljannah, 2020; Putra, 2024).

Teori sinyal dan keagenan menjelaskan bagaimana pemegang saham pengendali dan investor minoritas berdebat tentang bagaimana struktur kepemilikan dan keputusan investasi memengaruhi imbal hasil abnormal. Teori ini juga menjelaskan bagaimana hubungan antara imbal hasil abnormal dan leverage laba, solvabilitas, dan sinyal dan keagenan bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh dinamika pasar. Pemegang saham pengendali seringkali melakukan investasi yang dapat mengeksploitasi nisbah ini.

Sinyal efektif mengurangi konflik keagenan dan efek negatifnya dengan meningkatkan nilai dan profitabilitas perusahaan. Investasi ekuitas merefleksikan masalah keagenan dan leverage yang berdampak negatif pada nilai perusahaan yang ditemukan dan dijelaskan dalam penelitian ini. Mengungkap hubungan antara profitabilitas, kekuatan kompetitif, dan imbal hasil abnormal menggunakan leverage solvabilitas cenderung mengurangi keuntungan secara bertahap, yang menghasilkan pengembalian profitabilitas rata-rata (Puziak, 2017).

Penelitian secara aplikatif menunjukkan apakah keuntungan abnormal dapat bertahan terhadap tekanan pasar efek Indonesia, dengan fokus pada industri kecantikan yang berusaha memenuhi permintaan konsumen, mengikuti tren, dan menghadapi tantangan pembayaran dividen sesuai harapan investor. Anomali imbal hasil ini menantang model penetapan harga aset tradisional, dengan mendalami bahwa profitabilitas tidak selalu berarti pengembalian yang lebih tinggi ketika mempertimbangkan variabel solvabilitas, likuiditas, dan leverage.

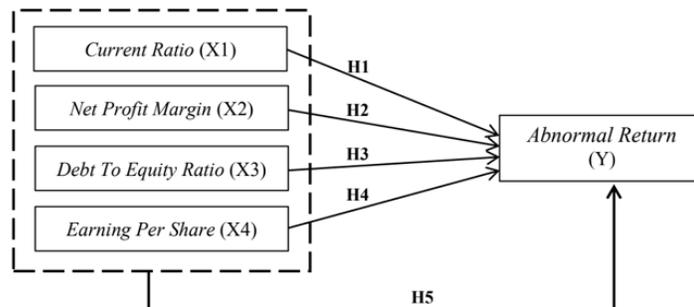
Selain itu, penelitian yang mencakup periode pandemi Covid-19 mengevaluasi apakah dinamika industri dan faktor spesifik mempengaruhi keberlanjutan laba abnormal. Fluktuasi pasar strategis, seperti struktur pasar, melindungi industri kosmetik yang terus berkembang dengan kemunculan perusahaan baru, produk inovatif, dan tekanan persaingan, sehingga memungkinkan keuntungan abnormal bertahan lebih lama. Secara keseluruhan, imbal hasil abnormal mencerminkan fenomena keunggulan kompetitif yang dibatasi oleh kekuatan pasar, di mana kinerja keuangan yang berfluktuasi menjamin pengembalian lebih tinggi, terutama di pasar saham Indonesia yang merupakan negara berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada subsektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga. Sektor kosmetik mencakup produk kecantikan seperti perawatan kulit dan perawatan pribadi, sementara sektor perlengkapan rumah tangga meliputi produk pembersih, kesehatan, kebersihan, wewangian, aromaterapi, serta produk tisu dan peralatan dapur sekali pakai, dengan fokus utama pada industri kosmetik untuk mendapatkan temuan riset yang unik (Marcin, 2017; Bahar & Salehi, 2018; Dave et al., 2020; Veronica et al., 2022; Alice et al., 2024).

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, termasuk informasi dari penelitian, jurnal, catatan, atau laporan. Laporan keuangan dan harga saham subsektor dari tahun 2018 hingga 2022 diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id), Polandia (Marcin, 2017); Tehran dan pasar saham China (Bahar & Salehi, 2018); India (Dave et al., 2020); Italia (Veronica et al., 2022); dan Indonesia (Tuljannah, 2020; Sari et al., 2023).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen abnormal return (Y) dan variabel independen yang terdiri dari X1: Current Ratio (Blerina et al., 2014; Niloofar et al., 2015; Benjamin et al., 2017), X2: Net Profit Margin (Marcin, 2017; Dave et al., 2020; Tuljannah, 2020; Griffiths & Webster, 2021; Barukčić, 2023), X3: Debt to Equity Ratio (Antti et al., 2017; Hafiz & Snober, 2017; Sari et al., 2023), dan X4: Earnings per Share (Frank, 2018; Tuljannah, 2020; Putra, 2022).

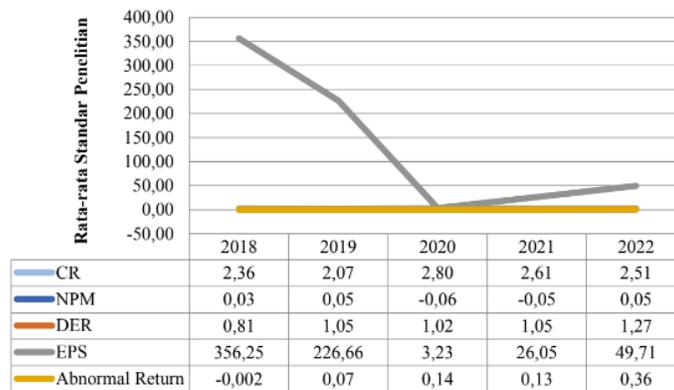


Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode pengumpulan data secara umum dokumentasi, landasan teori dan analisis menjawab abnormal return dikumpulkan secara sistematis sumber relevan. Sampling bermetode non-probability sampling, populasi difilter menjadi sampel dengan purposive sampling, yaitu sampling berkriteria tertentu. Dilanjutkan Riset deskriptif kuantitatif berinstrumen hipotesis secara statistik deskriptif. Analisis tren statistik SPSS Statistics 25 tahapan teknik uji klasikal asumsi, Regresi linier berganda dan uji untuk mengevaluasi koefisien determinasi, T dan F. Analisis evaluasi tren statistik kinerja keuangan varian rasio lancar, margin laba bersih, rasio utang, profitabilitas, dan pengembalian abnormal.

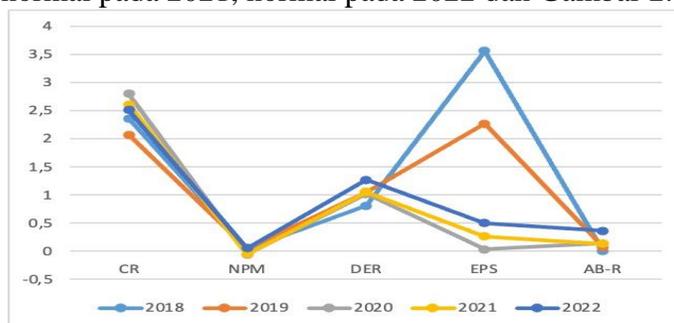
HASIL DAN PEMBAHASAN

Enam entitas sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga divisualisasikan berupa tren representasi grafis. Hasil analisis data tren ini fluktuasi perubahan rasio lancar, margin laba bersih, rasio utang terhadap ekuitas, dan laba lot saham Abnormal return subsektor kosmetik dan perlengkapan 2018 hingga 2022 tervisualisasi Gambar 1.



Gambar 2. Analisis Trend

Kondisi keuangan entitas industrial kosmetik dan perlengkapan listing BEI 2018 sampai dengan 2022 masih fluktuatif, Dampak penurunan pandemi Covid-19 yang perlu disoroti di 2019, lonjakan new normal pada 2021, normal pada 2022 dan Gambar 2.



Gambar 3. Analisis Trend Periodik

Cakupan karakteristik seperti ukuran sampel (N), nilai minimum dan maksimum, mean, dan simpangan baku untuk setiap variabel menampilkan statistik deskriptif analitik.

Table 1. Analitik statis deskriptif

	Descriptie Statistic				
	N	Minumum	Maximum	Mean	Std.Deviation
CR	30	.11	10.25	2.4683	2.50294
NPM	30	-.71	.28	.0047	.23180
DER	30	.23	3.58	1.0390	.99136
EPS	30	-669.92	1193.90	132.3783	365.44734
Abnormal Return	30	-.68	2.21	.1373	.56954
Valid N (listwise)					

Sumber : Data diolah 2024

Diketahui bahwa jumlah data perusahaan sector kosmetik dan keperluan rumah tangga masing-masing variabel adalah 30. Berdasarkan table diatas yaitu Current Ratios (CR), margin profit bersih (NPM), pendapatan per-saham (EPS), return abnormal memiliki standar deviasi yang lebih tinggi daripada rata-rata, sehingga menunjukkan variabilitas data yang tinggi. Sebaliknya, rasio utang (DER) mempunyai standar deviasi lebih rendah dibandingkan mean, yang menunjukkan homogenitas data yang lebih besar.

Luaran regresi linier berganda, penting untuk memverifikasi asumsi standar klasik ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memeriksa variabel terikat dan bebas pemodelan regresi distribusi berskala normal. (Ghozali, 2018)

Table 2. Luaran uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44293945
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.108
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^{c,d}

Sumber : Data diolah 2024

Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,059 berdistribusi normal atau tidak menunjukkan gejala normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, seperti yang dinyatakan oleh Ghazali (2018, p. 107), dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen berkorelasi satu sama lain dalam model regresi.

Table 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.671	1.489
NPM	.606	1.651
DER	.658	1.520
EPS	.638	1.567

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2024

Dalam permodelan regresi, variabel independen seperti profitabilitas, struktur aset, besarnya perusahaan, dan keputusan dividen memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Akibatnya, variabel-variabel ini tidak mengalami multikolinieritas dan asumsi non-multikolinieritas entitas usaha.

3. Uji Heteroskedastisitas

Melakukan pengujian permodelan regresi variansinya tidak sama dalam observasinya. (Ghozali, 2018)

Table 4. Pengujian heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
CR	-.035	.027	-.296	-1.297	.207
NPM	.257	.306	.202	.841	.409
DER	-.127	.069	-.427	-1.856	.075
EPS	.000	.000	-.193	-.825	.471

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah 2024

Semua variabel independen, termasuk level likuiditas, NPM, rasio hutang, dan EPS, tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas dalam uji Glejser, yang menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa semua variabel independen memenuhi asumsi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menelisik probabilitas hubungan kesalahan pada periode (t) dan (t-1) dalam model regresi (Ghozali, 2018).

Table 5. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.357 ^a	.127	-.012	.29743	.1918

a. Predictors : (Constant), EPS, CR, DER, NPM

b. Dependent Variabel : Abnormal Return

Sumber : Data diolah 2024

Hasil pengujian menunjukkan nilai $du < d < 4-du$, tidak terindikasi autokorelasi serta lolos pengujian. Analisa berupa regresi linier ganda menilai pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen:

Table 6. Luaran Regrasi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.746	.226		3.297	.003
	CR	-.101	.043	-.443	-2.332	.028
	NPM	1.217	.491	.495	2.477	.020
	DER	-.348	.110	-.606	-3.161	.004
	EPS	-3.188	.000	-.020	-.105	.917

a. Dependent Variable: Abnormal Return

Sumber : Data diolah 2024

1. Nilai konstanta regresi linier ganda 0,746, berarti variabel independen (CR, NPM, DER, EPS) tetap value abnormal return befluktuasi naik sebesar 0,746.
2. Sebuah nilai relatif CR negatif -0,101 ditunjukkan untuk return abnormal. Sehubungan dengan kombinasi bisnis, mengejar return yang tidak biasa lebih besar daripada buyout merupakan upaya untuk mendapatkan keuntungan ekonomi (Niloofar et al., 2015).
3. NPM secara signifikan berelasi positif abnormal return koefisien senilai 1,217 sesuai anomali profitabilitas terkait risiko volatilitas agregat mempengaruhi anomali profitabilitas (Dave et al., 2020; Griffiths & Webster., 2021; (Barukčić, 2023).
4. Dengan memaksimalkan modal sendiri dan membiayai asetnya melalui utang, rasio hutang terbanding berbalik dengan level signifikansi sebesar -0,348 pada return ekuitas-kewajiban yang abnormal (Hafiz & Snober, 2017).

5. Pada return yang tidak biasa sebesar -3,188, EPS tidak berkorelasi negatif. Bertentangan dengan fundamental EPS, dividen fluktuasi nilai saham dapat diprediksi. Laba per saham adalah rasio yang paling penting untuk menentukan keuntungan per saham. Selain itu, mengevaluasi tingkat pengungkapan informasi dividen pemegang saham oleh manajemen (Frank, 2018; Putra, 2024).

Riset meningkatkan keberhasilan, uji statistik diupayakan mengevaluasi model regresi merelasikan variabel independen dan dependen.

1. Koefisien Determinasi (R^2) berhasil menunjukkan bahwa current ratio, net profit margin, rasio hutang, dan EPS berelasi 39,5% pada abnormal return, sisanya 60,5% sisanya berisi indikator bebas lainnya.
2. Uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa rasio saat ini berelasi negatif dan signifikansi return abnormal ditolak, H1. H2 diterima karena NPM berdampak positif pada return abnormal yang signifikan, dan H3 diterima karena rasio hutang berdampak negatif. Sebaliknya, earning per share berelasi negatif tidak menunjukkan return yang tidak normal, jadi H4 ditolak.
3. Uji Simultan (Uji F) secara bersamaan variabel bebas signifikan mempengaruhi abnormal return, sehingga H5 diterima.

Penelitian ini mengungkap bahwa Current Ratio (CR) memengaruhi abnormal return. Meskipun CR biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, CR yang tinggi tidak selalu menunjukkan kinerja perusahaan yang kuat. Sebaliknya, CR yang tinggi dapat menunjukkan penggunaan aset lancar yang tidak efisien, yang tidak menghasilkan return yang substansial. Temuan ini bertentangan dengan teori sinyal, yang umumnya memandang CR yang tinggi sebagai indikator positif bagi investor.

Sebaliknya, Net Profit Margin (NPM) berdampak positif pada abnormal return. NPM yang lebih tinggi berkorelasi dengan abnormal return yang lebih besar, karena investor cenderung melihat NPM tinggi sebagai indikasi manajemen aset yang efisien dan peningkatan tingkat profitabilitas. Sesuai dengan teori sinyal, NPM yang tinggi dapat menarik perhatian investor, karena dianggap sebagai tanda positif dari kesehatan keuangan perusahaan.

Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki dampak negatif pada abnormal return. Peningkatan DER, yang menunjukkan utang yang lebih tinggi relatif terhadap ekuitas, meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Investor, yang umumnya menghindari risiko, dapat bereaksi dengan menurunkan harga saham, yang pada gilirannya mengurangi imbal hasil abnormal. Temuan ini mendukung teori sinyal, yang memandang DER yang tinggi sebagai sinyal negatif bagi investor.

Selain itu, laba per saham (EPS) juga memiliki dampak negatif pada imbal hasil abnormal. Bahkan jika EPS meningkat, harga saham dapat turun dan imbal hasil abnormal dapat lebih rendah atau negatif karena ekspektasi pasar yang tidak terpenuhi atau faktor lain yang tidak menguntungkan dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya data yang ada tetapi juga ekspektasi yang ada memengaruhi respons pasar. Meskipun EPS merupakan indikator utama kinerja, stabilitas keuangan dan kondisi ekonomi makro juga memengaruhi imbal hasil abnormal.

Secara keseluruhan, CR, NPM, DER, dan EPS semuanya memengaruhi imbal hasil abnormal, dengan NPM dan DER memiliki efek yang paling substansial. Studi ini memperkuat gagasan bahwa rasio keuangan ini penting untuk memahami pergerakan harga saham dan imbal hasil abnormal, yang menekankan pentingnya rasio tersebut dalam pengambilan keputusan investasi karena setiap rasio menawarkan wawasan yang berbeda tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa current ratio (CR), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), dan earning per share (EPS) secara signifikan mempengaruhi abnormal return pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap abnormal return, mengindikasikan bahwa kenaikan CR dapat menurunkan abnormal return karena tingginya dana yang menganggur dianggap sebagai sinyal buruk oleh investor. Sebaliknya, NPM berpengaruh positif terhadap abnormal return, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan meningkatkan kepercayaan investor, yang berujung pada kenaikan abnormal return. DER juga ditemukan berpengaruh negatif terhadap abnormal return, di mana peningkatan utang perusahaan meningkatkan risiko yang ditanggapi negatif oleh investor, sehingga menurunkan harga saham dan abnormal return. Sementara itu, EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap abnormal return, meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi abnormal return. Secara keseluruhan, variabel-variabel keuangan ini secara simultan mempengaruhi abnormal return, menandakan bahwa perubahan pada indikator-indikator keuangan ini dapat mempengaruhi harga saham dan pengembalian yang tidak biasa di pasar.

Disarankan agar perusahaan memperhatikan current ratio, net profit margin, debt to equity ratio, dan earning per share, dengan mengelola aset lancar secara efektif, memperkuat pengawasan biaya operasional dan produksi, meninjau kebijakan pendanaan, serta meningkatkan laba bersih guna meningkatkan kesehatan keuangan dan menarik kepercayaan investor. Investor sebaiknya fokus pada indikator keuangan seperti CR, NPM, dan DER dalam pengambilan keputusan investasi, serta terus menganalisis EPS dan kondisi pasar untuk mengurangi risiko. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi abnormal return, guna mengidentifikasi variabel yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Adrian, Melia., Xiaojing, Song., Mark, Tippett. (2019). Subtle is the Lord, but malicious He is not: the calculation of abnormal stock returns in applied research. *European Journal of Finance*, doi: 10.1080/1351847X.2018.1537981
- Alice, Mondello., Roberta, Salomone., Giovanni, Mondello. (2024). Exploring circular economy in the cosmetic industry: Insights from a literature review. *Environmental Impact Assessment Review*, doi: 10.1016/j.eiar.2024.107443
- Antti, Paatela., Elias, Noschis., Ari-Pekka, Hameri. (2017). Abnormal Stock Returns Using Supply Chain Momentum and Operational Financials. *The Journal of Portfolio Management*, doi: 10.3905/JPM.2017.43.2.050
- Antonio, Meles., Dario, Salerno. (2020). Abnormal operating performance in IPOs: Does public float matter? *International Review of Financial Analysis*, doi: 10.1016/J.IRFA.2020.101523
- Bahar, Doryab., Mahdi, Salehi. (2018). Modeling and forecasting abnormal stock returns using the nonlinear Grey Bernoulli model. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, doi: 10.1108/JEFAS-06-2017-0075
- Blerina, Bela, Zykaj., Richard, W., Sias., Harry, J., Turtle. (2014). Hedge Fund Return Dependence and Liquidity Spirals. *Social Science Research Network*, doi: 10.2139/SSRN.2358466
- Barukčić, Ilija. (2023). Profitability anomaly and aggregate volatility risk. *Journal of Financial Markets*, doi: 10.1016/j.finmar.2022.100782
- Benjamin, Murray., Jiri, Svec., Danika, Wright. (2017). Wealth transfer, signaling and leverage in M&A. *International Review of Financial Analysis*, doi: 10.1016/J.IRFA.2017.06.002
- Chris, T., Stivers., Licheng, Sun., Sounak, Saha. (2023). Abnormal stock returns and shorting around securities class action lawsuits: The role of pre-filing news releases. *Journal of Financial Markets*, doi: 10.1016/j.finmar.2023.100868
- Dave, Ashvin., Parwani, Ashwin., Joshi, Ashish. (2022). Relationship between capital structure and sustainable profitability: evidence from indian cosmetics corporate. *Towards excellence*, doi: 10.37867/140422

- Felix, J., Paprottka., Sebastian, Bernd, Rolfes., Dirk, F., Richter., Kai, O, Kaye. (2021). COVID-19 Pandemic: Evaluation of Socio-Economic Impact on Aesthetic Plastic Surgery Providers. *Aesthetic Plastic Surgery*, doi: 10.1007/S00266-021-02130-9
- Frank, Venmans. (2018). The Leverage Anomaly in U.S. Bank Stock Returns. *Social Science Research Network*, doi: 10.2139/SSRN.3190398
- Christopher, A., Hennessy., Dmitry, Livdan., Bruno, Miranda. (2010). Repeated Signaling and Firm Dynamics. *Review of Financial Studies*, doi: 10.1093/RFS/HHQ004
- Griffiths, W., Jensen, P. and Webster, E. (2021). (57) What Creates Abnormal Profits: Collusion, Efficiency or Strategy? *Social Science Research Network*, doi: 10.2139/ssrn.3952305
- Hafiz, Mustansar, Javaid., Snober, Javid. (2017). Determining Agency Theory Framework through Financial Leverage & Insider Ownership. *International journal of economics and finance*, doi: 10.5539/IJEF.V9N3P21
- Jo, Danbolt., Antonios, Siganos., Abongeh, A., Tunyi. (2016). Abnormal returns from takeover prediction modelling: challenges and suggested investment strategies. *Journal of Business Finance & Accounting*, doi: 10.1111/JBFA.12179
- Luis, Vasconcelos. (2017). A signaling-based theory of contractual commitment to relationships. *European Economic Review*, doi: 10.1016/J.EUROCOREV.2017.02.001
- Marc, Chesney., Remo, Cramer., Lorian, Mancini. (2015). Detecting abnormal trading activities in option markets. *Journal of Empirical Finance*, doi: 10.1016/J.JEMPFIN.2015.03.008
- Marcin, Puziak. (2017). (1) The Persistence of Abnormal Returns: Analysis of Polish Manufacturing Industry. *Economics & Sociology*, doi: 10.14254/2071-789X.2017/10-1/4
- Mario, Mustilli., Francesco, Campanella., Eugenio, D'Angelo. (2018). Abnormal Returns and Fundamental Analysis in Institutional Investors' Decision-making: An Agency Theory Approach. *International Business Research*, doi: 10.5539/IBR.V11N2P55
- Niklas, Ahlgren., Jan, Antell. (2017). Tests for Abnormal Returns in the Presence of Event-Induced Cross-Sectional Correlation. *Journal of Financial Econometrics*, doi: 10.1093/JFINEC/NBW012
- Sari, K., Akhmadi, A., & Ichwanuddin, W. (2023). Leverage and liquidity to firm value moderated by firm size: a signaling theory approach. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3), 2073-2082. doi.org/10.35335/enrichment.v13i3.1579

Stephen, H., Penman., Julie, Lei, Zhu. (2014). Accounting Anomalies, Risk, and Return. The Accounting Review, doi: 10.2308/ACCR-50799

Simon, Lalancette., Jean-Guy, Simonato. (2022). Portfolios of value and momentum: disappointment aversion and non-normalities. Quantitative Finance, doi: 10.1080/14697688.2022.2040742

Siqi, Liu., Chao, Yin., Yeqin, Zeng. (2021). Abnormal investment and firm performance. International Review of Financial Analysis, doi: 10.1016/J.IRFA.2021.101886

Veronica, De, Blasio., Pietro, Pavone., Guido, Migliaccio. (2022). Cosmetics companies: income developments in time of crisis. Journal of Small Business and Enterprise Development, doi: 10.1108/jsbed-11-2019-0369

Niloofer, Tayer, Farahani., Mohammad, Reza, Asgari. (2015). The effects of efficiency on abnormal return: Evidence from banking industry. Management Science Letters, doi: 10.5267/j.msl.2015.7.006

Buku:

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit - Undip.

Putra, I. L. (2022). Pengaruh Financial Pressure, Stability dan Target terhadap Financial Statement Fraud. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 190-202.

Sumber Internet:

Tuljannah, Aura. (2020). “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.” 1.